

**PENGARUH SARANA PRASARANA PARIWISATA
TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DALAM
BERKUNJUNG DI DAYA TARIK WISATA PASAR
PAPRINGAN KABUPATEN TEMANGGUNG**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Tantri Sadana Arti
NIM : 205944
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2024

THE INFLUENCE OF TOURISM INFRASTRUCTURE ON TOURIST SATISFACTION IN VISITING THE PAPRINGAN MARKET TOURISM ATTRACTION, TEMANGGUNG DISTRICT

Tantri Sadana Arti
205944

ABSTRACT

The progress or failure of a tourist destination can be seen from the quality of its infrastructure. The better a tourist destination's infrastructure facilities, the number of tourist visits can also increase because tourists feel satisfied. This research was conducted at the Papringan Market tourist attraction, precisely in Ngadiprono Sub-Village, Temanggung Regency. The aim is to determine the effect of tourism infrastructure facilities on tourist satisfaction in visiting these destinations. This type of research is quantitative descriptive research. Sampling using purposive techniques in non-probability sampling and calculated using the Slovin formula, then obtained a sample of 100 respondents, Data collection using a questionnaire based on a Likert scale and has been tested for validity and reliability. Then the data was analyzed by simple linear regression. The results showed a significant influence of tourism infrastructure facilities on tourist satisfaction in visiting the Papringan Market tourist attraction.

Keywords: Infrastructure facilities, tourist satisfaction, Pasar Papringan.

**PENGARUH SARANA PRASARANA PARIWISATA TERHADAP
KEPUASAN WISATAWAN DALAM BERKUNJUNG DI DAYA TARIK
WISATA PASAR PAPRINGAN KABUPATEN TEMANGGUNG**

Tantri Sadana Arti
205944

ABSTRAK

Maju atau tidaknya suatu destinasi wisata dapat dilihat dari kualitas sarana prasarananya. Semakin baik sarana prasarana suatu destinasi wisata, maka jumlah kunjungan wisatawan juga dapat meningkat karena wisatawan merasa puas. Penelitian ini dilaksanakan di daya tarik wisata Pasar Papringan, tepatnya di Dusun Ngadiprono Kabupaten Temanggung. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana pariwisata terhadap kepuasan wisatawan dalam berkunjung di destinasi tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive* pada *non-probability sampling* dan dihitung menggunakan rumus Slovin, maka didapat sampel sebanyak 100 orang responden, Pengumpulan data menggunakan angket yang didasarkan pada skala likert, dan telah diuji secara validitas serta reliabilitasnya. Kemudian data dianalisis dengan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari sarana prasarana pariwisata terhadap kepuasan wisatawan dalam berkunjung di daya tarik wisata Pasar Papringan

Kata kunci: Sarana prasarana, kepuasan wisatawan, Pasar Papringan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dalam waktu tertentu oleh individu maupun kelompok dengan melakukan perjalanan dari sebuah tempat menuju ke tempat lainnya dan bertujuan untuk mencari hiburan kesenangan. Pariwisata juga menjadi salah satu industri yang perkembangannya sangat pesat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Tidak hanya itu, pariwisata juga memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap sektor-sektor lain, seperti sektor ekonomi, sosial dan budaya, serta lingkungan.

Pariwisata di Indonesia memiliki potensi yang cukup besar jika dilihat dari perkembangannya yang terus bergerak maju. Hal ini didukung dengan peringkat kondisi pariwisata di Indonesia yang mengalami kenaikan pesat di tahun 2022. Berdasarkan data dari *World Economic Forum* (2022), disebutkan bahwa peringkat pariwisata Indonesia mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya yang semula berada pada urutan 44 menjadi urutan 32 dan berada di atas negara tetangga Malaysia, Thailand serta Vietnam.

Perkembangan pariwisata di Indonesia tersebut tentu disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu penunjangnya yaitu sarana prasarana pariwisata. Sarana pariwisata merupakan fasilitas yang diberikan oleh pengelola di suatu destinasi wisata sebagai bentuk pelayanan kepada wisatawan. Sedangkan prasarana pariwisata merupakan fasilitas paling utama yang mendorong suatu destinasi wisata dapat terus hidup dan berkembang. Menurut (Humagi dkk.,

2021) dalam pengembangan industri pariwisata sesuatu yang penting dan harus disediakan salah satunya adalah sarana prasarana pariwisata.

Maju atau tidaknya suatu destinasi wisata dapat dilihat dari kualitas sarana prasarananya. Semakin baik sarana prasarana suatu destinasi wisata maka jumlah kunjungan wisatawan juga dapat meningkat. Hal tersebut juga dapat menjadi salah satu acuan kepuasan wisatawan. Menurut Alana & Putro (2020) kepuasan wisatawan merujuk pada sentimen yang muncul setelah membandingkan harapan mereka dengan hasil yang diperoleh selama mengunjungi suatu destinasi pariwisata. Tingkat kepuasan wisatawan juga ditentukan oleh fasilitas yang optimal dan pelayanan yang maksimal. Hingga saat ini pemerintah maupun masyarakat sudah mulai banyak mengembangkan potensi wisata yang ada pada daerahnya, termasuk diantaranya yaitu Kabupaten Temanggung.

Kabupaten Temanggung merupakan salah satu yang terletak di Jawa Tengah. Batas administratif Kabupaten Temanggung yaitu di bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Kendal, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Semarang, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Magelang, dan di bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo. Secara Geo Ekonomis, Kabupaten Temanggung dilewati oleh 3 lintasan pusat kegiatan ekonomi, yaitu Semarang, Yogyakarta dan Purwokerto. Sedangkan secara geomorfologi, Kabupaten Temanggung termasuk yang memiliki morfologi kompleks karena terdiri dari dataran, lembah, perbukitan, pegunungan, dan gunung. Dengan bentuk topografi tersebut, permukaan wilayah di Kabupaten

Temanggung sangat beragam dari segi tinggi dan luasnya. Hal tersebut juga menjadikan Kabupaten Temanggung kaya akan keindahan alam yang dapat dikembangkan menjadi potensi pariwisata.

Pemerintah Kabupaten Temanggung telah banyak mengembangkan potensi-potensi yang ada menjadi daya tarik wisata. Tidak hanya wisata alam, namun juga terdapat wisata budaya dan wisata buatan. Beberapa daya tarik wisata yang menjadi unggulan di Kabupaten Temanggung yaitu Taman Wisata Alam Posong, Wana Wisata Jumprit, Pikatan Waterpark, dan Pasar Papringan.

Pasar Papringan merupakan sebuah pasar tradisional yang unik dan menarik karena berbeda dengan pasar pada umumnya. Pasar Papringan pertama kali dibuka pada tanggal 10 Januari 2016 di desa Caruban, Kecamatan Kandangan, Temanggung. Namun pada tanggal 14 Mei 2017, Pasar Papringan berpindah secara resmi lokasi ke Dusun Ngadiprono, Kecamatan Kedu, Temanggung. Keunikan dari Pasar Papringan ini adalah konsepnya yang masih serba sederhana dan alami serta mengusung kearifan lokal. Lokasinya tepat berada di kawasan rumpun hutan bambu. Hal tersebut menjadi salah satu dasar penamaan dari daya tarik wisata ini, yaitu “Pasar Papringan” yang berasal dari kata *pring* dalam Bahasa Jawa yang berarti bambu. Sesuai dengan tujuan utamanya, yaitu untuk memaksimalkan fungsi dari hutan bambu maka hampir keseluruhan fasilitas hingga perabotan juga terbuat dari bambu. Bahkan untuk sistem pembayarannya juga menggunakan keping bambu yang mana ini termasuk daya tarik tersendiri.

Pasar Papringan ini tidak dibuka setiap hari, melainkan setiap 35 hari sekali yaitu setiap Minggu Wage dan Minggu Pon. Setiap pelaksanaan Pasar Papringan ini biasanya disebut dengan ‘gelaran’. Karena tidak setiap hari diadakan gelaran, maka setiap gelaran pasti ramai oleh wisatawan. Tidak hanya wisatawan lokal namun banyak juga wisatawan luar daerah bahkan luar negeri yang sengaja berkunjung ke Pasar Papringan. Daya tarik yang ditawarkan berupa wisata alam dan kuliner. Terdapat kurang lebih 144 jenis kuliner yang beberapa diantaranya sudah jarang ditemui dan mayoritas adalah makanan tradisional Jawa. Selain itu, terdapat pula 50 jenis kerajinan lokal yang terbuat dari bambu, serta hasil ternak dan tani.

Pasar Papringan sebagai salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Temanggung memiliki sarana prasarana pariwisata yang cukup baik. Beberapa sarana prasarana yang ada di Daya Tarik Wisata Pasar Papringan antara lain toilet, area bermain anak, area merokok, tempat duduk, spot foto, bilik menyusui, tempat sampah, tempat penukaran uang, aneka tenan makanan dan minuman, tempat parkir dan *homestay*. Meskipun belum dapat dinyatakan dengan pasti apakah sarana prasarana pariwisata tersebut berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan dalam berkunjung di daya tarik wisata Pasar Papringan. Oleh sebab itu diperlukan adanya penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari sarana prasarana pariwisata tersebut. Selanjutnya penulis mengangkat judul “Pengaruh Sarana Prasarana Pariwisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Dalam Berkunjung Di Daya Tarik Wisata Pasar Papringan Kabupaten Temanggung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah sarana prasarana pariwisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan dalam berkunjung di Daya Tarik Wisata Pasar Papringan Kabupaten Temanggung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang disesuaikan dengan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Untuk mengetahui sarana prasarana pariwisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan dalam berkunjung di Daya Tarik Wisata Pasar Papringan Kabupaten Temanggung.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat akademis :
 - Agar penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.
 - Agar penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah atau instansi terkait mengenai sarana prasarana pariwisata terhadap kepuasan wisatawan dalam berkunjung di daya tarik wisata Pasar Papringan Kabupaten Temanggung.

2. Manfaat praktis :

- Bagi penulis dapat dijadikan sebagai proses meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai pengaruh sarana prasarana pariwisata terhadap kepuasan wisatawan
- Bagi masyarakat maupun pengelola agar penelitian ini dapat diterima dan menjadi salah satu sumber pengetahuan terkait sarana prasarana pariwisata untuk meningkatkan kepuasan wisatawan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Memuat tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah yang berisi pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Memuat tentang kajian literatur yang berisi hasil penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini, kajian teori yang berisi literatur dari berbagai teori pendukung untuk memperkuat fokus penelitian, dan hipotesis atau dugaan sementara dari kebenaran penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat tentang deskripsi temuan dan hasil dari pengolahan data yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan akhir dari hasil penelitian, implikasi dan saran yang tepat sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian, sarana prasarana pariwisata secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hal tersebut disebabkan karena wisatawan cenderung memilih destinasi wisata yang memiliki sarana prasarana pariwisata yang memadai dan berkualitas, seperti ketersediaan akomodasi, agen perjalanan, restoran, atraksi wisata, aksesibilitas (kemudahan akses jalan dan transportasi), utilitas (listrik, air, toilet), serta jaringan pelayanan (kesehatan dan keamanan). Oleh sebab itu, dengan fasilitas sarana prasarana pariwisata yang memadai mampu menunjang kegiatan wisata, bahkan dapat berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, sarana prasarana pariwisata secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan dalam berkunjung di Daya Tarik Wisata Pasar Papingan dipengaruhi oleh faktor sarana prasarana.

5.2 Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Daya Tarik Wisata Pasar Papringan

Seperti pada hasil penelitian ini, bahwa sarana prasarana memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Oleh sebab itu diharapkan bagi pengelola untuk dapat meningkatkan kualitas sarana prasarana yang ada. Khususnya pada penyediaan lahan parkir agar dibuat cukup dekat dengan lokasi wisata serta perbaikan dan pelebaran jalan menuju ke Daya Tarik Pasar Papringan agar dapat meningkatkan kepuasan wisatawan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi serta mengembangkan dengan mengkaji faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan ...*, 180–194. <http://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/481>
- Ali, M. (2006). Teknik Analisis Kualitatif. *Makalah Teknik Analisis II*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Alvionita, A., & Pertiwi, E. D. (2020). Pengembangan Obyek Wisata Waduk Kubangkungkung Sebagai Destinasi Wisata Unggulan Di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 14(3).
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)*. Guepedia.
- DPUPR, Simtaru. (2024). Profil Kabupaten Temanggung (Wilayah Administrasi). <https://simtaru-dpupr.temanggungkab.go.id/pages/profile>
- Humagi, F., Moniaga, I. L., & Prijadi, R. (2021). Analisis Kebutuhan Prasarana Dan Sarana Pariwisata Di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Spasial*, 8(2).
- Iqbal, M. (2021). *Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Objek Wisata di Kawasan Waduk PLTA Koto Panjang TUGAS AKHIR*.
- Kawatu, V. s., Mandey, silvia l., & Lintong, debry ch. a. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Niat Kunjungan Ulang Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Tempat Wisata Bukit Kasih Kanonang. *Jurnal EMBA*, 8(3), 400–410.
- Kiswanto, A., & Susanto, D. R. (2019). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendukung Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Umbul Ponggok, Klaten. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 10(2). <https://doi.org/10.31294/khi.v10i2.6373>
- Marianti. (2019). *PENGARUH SARANA PRASARANA PARIWISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA PEMANDIAN AIR PANAS LEJJA DI KABUPATEN SOPPENG*.
- Masni, N., Manalu, B., Simbolon, R., Silalahi, M., Tua, R. J., & Sinambela, M. (2023). *Pengaruh Pengelolaan Fasilitas Umum Terhadap Minat Kunjungan*

Wisatawan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai di Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Provinsi Riau. 1(4).

Miranda, M. A. (2022). *PENGARUH SARANA DAN PRASARANA PARIWISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA PANTAI AIR MANIS KOTA PADANG.*

Mukaromah, N. F., & Wijaya, T. (2020). PASAR PERSAINGAN SEMPURNA DAN PASAR PERSAINGAN TIDAK SEMPURNA DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah, 4(2)*. <https://doi.org/10.33650/profit.v4i2.1621>

Mustafa, P. S. (2022). Statistika Inferensial meliputi Uji Beda dalam Pendidikan Jasmani: Sebuah Tinjauan. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan, 28(2(1))*, 71. [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4166](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4166)

Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains dan Informatika, 5(2)*. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>

Pudji Muljono. (2002). Penyusunan dan Pengembangan Instrumen Penelitian. *Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi.*

Puspitasari, M. L., & Sastrawan, I. G. A. (2020). Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana di Kawasan Kota Lama Semarang. *JURNAL DESTINASI PARIWISATA, 8(2)*. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2020.v08.i02.p25>

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Ratar, M., Sangkoy, M., Budiman, M., Jurusan, D., Universitas, M., & Manado, N. (2021). Pengaruh ketersediaan Prasarana dan Sarana Pariwisata terhadap Keputusan Konsumen Melakukan Kunjungan Wisata di Manado (Studi Kasus Daerah Wisata Bunaken). *Global Science, 1*, 7–14. <http://www.nusantara.ac.id/globalscience/index.php/jurnal/article/view/11%0Ahttp://www.nusantara.ac.id/globalscience/index.php/jurnal/article/download/11/10>

Ryanda, R., & Wulansari, N. (2021). Pengaruh Sarana dan Prasarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pulau Pasumpahan Padang. *JURNAL KAJIAN PARIWISATA DAN BISNIS PERHOTELAN, 2(1)*. <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v2i1.19172>

Sambodo Rio Sasongko. (2021). FAKTOR-FAKTOR KEPUASAN PELANGGAN DAN LOYALITAS PELANGGAN (LITERATURE REVIEW

MANAJEMEN PEMASARAN). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1).
<https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.707>

Septiani, N. W. (2017). *PENGARUH SARANA WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI PANORAMA TABEK PATAH KABUPATEN TANAH DATAR*. *September*, 1–14.

Siregar, A. Z., Syahputra Manurung, S., & Wicaksono, D. (2023). Pengaruh Sarana Prasarana Pariwisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Wisata Kuliner Sarapan Kamu (Kawula Muda), Di Desa Denai Lama, Kec. Pantai Labu, Kab. Deli Serdang. Dalam *Media Elektronik* (Vol. 1, Nomor 1).

Sugiarto, E., Makiya, K. R., Prasetyo, H., Priyanto, S. E., Deskarina, R., Rohman, N., & Nugroho, D. Y. (2023). *Perilaku Wisatawan*. MATA KITA INSPIRASI.

Syamsu, M. N., Sasongko, G., Andadari, R. K., & Supramono, S. (2022). The Relationship of Experience, Satisfaction, and Trust of Y Generation Tourist Instagram Social Media Users to Tourism Destination Loyalty in Yogyakarta. *Technium Social Sciences Journal*, 33, 516–527.
<https://doi.org/10.47577/tssj.v33i1.6775>

Tovmasyan, G. (2019). PENILAIAN INDEKS KEPUASAN WISATAWAN: BUKTI DARI ARMENIA. *Pemasaran dan Manajemen Inovasi*, 6718, 22–32.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).

Wirawan, P. E., & Octaviany, V. (2022). *PENGANTAR PARIWISATA*. Nilachakra.